

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian prestasi mahasiswa dalam proses belajar dan mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah konsentrasi. Konsentrasi adalah usaha masing-masing individu untuk memfokuskan perhatian terhadap suatu objek, sehingga dapat dimengerti, dipahami, dan meminimalisir perhatian yang terpecah (Julianto, Dzulqaidah, & Salsabilah, 2014). Pentingnya konsentrasi dapat membuat mahasiswa lebih menguasai materi yang diberikan dan menambah semangat serta motivasi untuk lebih aktif pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung (Hasanah, 2014).

Konsentrasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar dan mengajar, apabila seseorang mengalami kesulitan konsentrasi didalamnya, maka proses belajar tidak optimal. Hal tersebut akan membuang waktu, tenaga, dan biaya (Slameto, 2013). Ciri-ciri seseorang yang tidak konsentrasi antara lain sering bosan terhadap suatu hal, selalu berpindah tempat, tidak mendengarkan ketika diajak berbicara, mengalihkan pembicaraan, sering mengobrol, dan mengganggu teman lainnya (Suntari, & Widianah, 2012).

Allah SWT menurunkan pesan-pesan-Nya melalui Al-Qur'an kepada manusia, agar manusia khusyu' dalam mengerjakan sesuatu. Masalah konsentrasi yang termuat dalam surat Al-Baqarah ayat 45 :

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (dengan mengerjakan) shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”(AL-Baqarah:45).

Kandungan dari ayat ini menjelaskan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan khusyu’agar terasa lebih ringan. Begitu pula dengan konsentrasi saat belajar, apabila seseorang memiliki konsentrasi yang baik maka akan meningkatkan kualitas pemahaman dalam belajar dan mudah menerima informasi baru.

Hasil penelitian Aviana & Hidayah (2015), kurangnya konsentrasi dapat menimbulkan aktivitas dengan kualitas rendah, menyebabkan ketidakseriusan dalam belajar, dan mempengaruhi daya pemahaman materi. Konsentrasi merupakan keberhasilan proses belajar dan mengajar. Konsentrasi di pengaruhi beberapa faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri sendiri sebagai penentu konsentrasi seseorang yang terdiri dari kondisi fisik yang sehat, mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, tidak memiliki masalah yang berat dan tidak mudah putus asa dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang terdiri dari lingkungan yang cukup tenang untuk belajar, penerangan yang cukup, suhu lingkungan yang menunjang kenyamanan pada saat belajar, dan dukungan dari orang orang sekitar (Linajari, 2015).

Upaya yang sudah dilakukan dalam meningkatkan konsentrasi belajar mahasiswa diantaranya adanya kebijakan - kebijakan yang dibuat oleh institusi atau lembaga pendidikan seperti berdoa sebelum pelajaran dimulai. Proses

berdoa akan membuat pikiran menjadi tenang sehingga mahasiswa lebih berkonsentrasi seperti yang dijelaskan dalam QS.Ar-Ra'du ayat 2 :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram”

Kebijakan lain yang dibuat untuk meningkatkan konsentrasi belajar mahasiswa yaitu dengan mendengarkan murotal al-quran. Sama halnya dengan berdoa, mendengarkan murotal alquran dapat membuat hati dan pikiran menjadi tenang sehingga konsentrasi mahasiswa dapat meningkat. Sejalan dengan penelitian Fitriatun (2014) bahwa mendengarkan murotal dapat meningkatkan konsentrasi, namun hal-hal tersebut belum sepenuhnya optimal sebab meskipun beberapa institusi maupun lembaga pendidikan telah menerapkan kebijakan tersebut, nyatanya konsentrasi belajar mahasiswa masih belum baik, sehingga perlu diketahui faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar pada mahasiswa.

Hasil studi pendahuluan, dari obeservasi yang telah dilakukan PSIK UMY merupakan salah satu institusi yang religius dan selalu menganjurkan mahasiswa untuk berdoa sebelum belajar dan mendengarkan murotal al-quran sebelum belajar, kemudian studi pendahuluan terhadap 10 mahasiswa PSIK UMY menunjukkan bahwa konsentrasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain waktu perkuliahan yang terlalu lama, jumlah mahasiswa yang terlalu banyak didalam satu kelas yang menyebabkan suasana kelas tidak kondusif, kemudian materi yang dosen sampaikan tidak satu topik sehingga

mahasiswa bosan memperhatikan dan kondisi lapar saat perkuliahan yang menyebabkan kurang konsentrasi pada saat perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Apakah Faktor Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi konsentrasi pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan yang dapat membantu memperbaiki konsentrasi belajar pada saat proses belajar dan mengajar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi.

3. Bagi Program Studi Ilmu Keperawatan

Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan konsentrasi mahasiswa saat mengikuti proses belajar di kelas.

4. Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Sebagai acuan dalam pengembangan metode belajar yang lebih efektif dan inovatif agar mahasiswa berkonsentrasi dalam belajar.

E. Penelitian Terkait

1. Domili (2015) tentang, Hubungan Sarapan Pagi Dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN 76 Kota Tengah Gorontalo. Penelitian ini menggunakan desain *Survey Analitik* dengan menggunakan pendekatan studi *Cross Sectional*. Populasi adalah siswa kelas II-V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo berjumlah 143. Teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*, sampel penelitian berjumlah 106. Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan sarapan dengan konsentrasi belajar siswa di SDN 76. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang konsentrasi. Perbedaannya terletak pada metode, tempat dan sampel. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data FGD (*Focus Group Discussion*). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa PSIK UMY angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016.
2. Pitaloka, Utami, & Novayelinda (2015) tentang, Hubungan Kualitas Tidur dengan Tekanan Darah dan Kemampuan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *descriptive correlation* untuk menelaah

hubungan antara 2 variabel pada situasi atau kelompok subjek. Penelitian dilakukan di Kampus PSIK UR Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Hasil penelitian ini yaitu tidak ada hubungan antara kualitas tidur dengan tekanan darah dan kemampuan konsentrasi belajar. Perbedaannya terletak pada metode, tempat dan sampel. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data FGD (*Focus Group Discussion*). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa PSIK UMY angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016.

3. Nugrahanti (2014) tentang, Pengaruh Suasana Kondusif dalam Pembelajaran Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di Mts Negeri Wonosegoro Tahun 2014. Penelitian ini menggunakan studi korelasi. Data penelitian ini diperoleh dari hasil angket siswa dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari 25% dari populasi yang berjumlah 157 siswa. Hasil penelitian ini yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara suasana kondusif dalam pembelajaran terhadap konsentrasi. Perbedaannya terletak pada metode, tempat dan sampel. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data FGD (*Focus Group Discussion*). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa PSIK UMY angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016.